

Studi Komparasi Tingkat Motivasi Belajar antara Mahasiswa yang Berasal dari Dalam dan Luar Daerah di Unipdu Jombang

Umi Hasunah,¹ Siti Nur Jannah²

¹Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu) Jombang

²Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang

Email: umihasanah@fai.unipdu.ac.id, missjhe68@gmail.com

Abstrak : Motivasi adalah salah satu hal yang sangat penting dalam proses belajar. Keadaan motivasi tiap mahasiswa berbeda. Hal ini menjadikan adanya mahasiswa yang aktif dan pasif, sehingga hal ini butuh dipecahkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat motivasi belajar antara mahasiswa yang berasal dari dalam dan luar daerah Jombang di Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Teknik analisis penelitian ini menggunakan rumus presentase dan rumus SPSS uji t dua sampel saling bebas. Dari data penelitian dapat diketahui presentase motivasi belajar mahasiswa FAI yang berasal dari dalam Jombang sebesar 75.2%. Sedangkan motivasi mahasiswa FAI yang berasal dari luar Jombang sebesar 73.6%. Hasil analisis uji t hitung = 0.67 dan t table = 2.021 ternyata t hitung lebih kecil dari t tabel, sig. hitung = 0.103 lebih besar dari 0.05 artinya Ho diterima dan Ha ditolak. Dapat disimpulkan: "tidak terdapat perbedaan tingkat motivasi belajar antara mahasiswa yang berasal dari dalam dan luar daerah Jombang di FAI Unipdu Jombang. Hal ini menunjukkan dengan adanya motivasi belajar yang tinggi dapat mendukung tercapainya tujuan utama pendidikan Islam.

Kata kunci: Komparatif, motivasi belajar, asal daerah.

Pendahuluan

Diera globalisasi ini melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi menjadi salah kebutuhan bagi masyarakat. Meski di Indonesia yang di haruskan adalah wajib belajar 9 tahun (wajar), tapi kebutuhan masyarakat akan pendidikan tinggi juga penting. Di Indonesia ada beberapa jenis perguruan tinggi. Ada Universitas, Sekolah Tinggi, Institut dan lain lain, baik itu berstatus negeri maupun swasta. Saat ini tidak sedikit remaja ingin keluar dari daerah asalnya untuk mendapatkan pengalaman dan pendidikan yang lebih baik. Begitu juga dengan orang tua menginginkan anaknya bisa mendapatkan pendidikan yang layak.

Esensi sebuah perguruan tinggi adalah melahirkan masyarakat akademik yang bergulat dalam ilmu pengetahuan. Sebagai tugas utamanya adalah memfasilitasi civitas akademika dalam menekuni disiplin keilmuan, mencetak mahasiswa dan lulusan yang memiliki kompetensi dan mampu bersaing menghadapi tantangan di ruang kompetisi yang begitu ketat¹.

¹Cecep Abdullah, "Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga", <https://www.google.co.id/skripsi+perbandingan+motivasi+antara+mahasiswa+yang+berasal+dari+daerah+gilib+uin>, di akses 06 Desember 2016.

Motivasi merupakan dorongan yang membuat seorang individu melakukan suatu perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan yang ingin di capai². Motivasi ada 2 (dua) macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan jenis motivasi yang tumbuh sendiri dari dalam diri individu tanpa ada dorongan dari orang lain. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang tumbuh dari luar individu, seperti dorongan dari guru, orang tua dan lingkungan³. Motivasi di terapkan dalam berbagai kegiatan tidak terkecuali dalam belajar. Untuk mencapai tujuan belajar, motivasi menjadi peranan penting, karena menjadi salah satu faktor penentu pembelajaran.

Tetapi tingkat motivasi ada kalanya berbeda. Ada mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dan ada mahasiswa yang memiliki motivasi rendah. Perbedaan motivasi setiap mahasiswa di karenakan beberapa faktor. Faktor faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain, cita cita, kondisi, kemampuan dan kondisi lingkungan mahasiswa. Setiap mahasiswa tentu mempunyai kondisi lingkungan yang berbeda, seperti lingkungan tempat tinggal atau daerah asal. Perbedaan beberapa faktor tersebut bisa menjadi faktor perbedaan tingkat motivasi belajar dan dapat mempengaruhi dalam mencapai hasil belajar⁴.

Keberadaan mahasiswa di Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang (Unipdu) di lihat dari sisi tempat tinggalnya dapat di kelompokkan menjadi dua, yaitu : mahasiswa yang berasal dari dalam dan mahasiswa yng berasal dari luar Jombang. Mahasiswa yang berasal dari dalam yang penulis maksudkan adalah tinggal di daerah Jombang atau asli kelahiran dan menetap juga. Sedangkan mahasiswa yang berasal dari luar yang penulis maksud adalah mahasiwa yang kelahiran luar Jombang yang tinggal di Jombang atau daerah sekitarnya. Baik itu tinggal di pesantren, kost, kontrak dan lain lain.

Antara mahasiswa yang berasal dari dalam dan luar Jombang ini memiliki perbedaan. Perbedaan ini terletak pada keseharian mereka, kondisi lingkungan sekitar dan lain sebagainya. Selain itu juga ada beberapa mahasiswa yang aktif dan pasif. Hal ini juga yang masih menjadi pertanyaan atau hal yang perlu di pecahkan, karena ada beberapa yang tidak melanjutkan sampai akhir kuliah.

Melihat kondisi mahasiswa di Unipdu Jombang, peneliti bermaksud untuk mengetahui apakah asal daerah bisa memengaruhi tingkat motivasi

²Djarmiko, Yayat Hayati, *Perilaku Organisasi* (Bandung: Alfabeta, 2008), 50.

³Syueb Kurdi Abdul Aziz, *Model Pembelajaran Efektif di SD dan MI* (Bandung: Pusaka Bani Quraisy, 2006), 50. Lihat juga Amrulloh Amrulloh. "Guru sebagai Orang Tua dalam Hadis 'Aku Bagi Kalian Laksana Ayah,'" *Dirāsāt: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2016): 70-91.

⁴Mega Silvia Jelita, "Perbandingan Motivasi Belajar antara siswa belajar dari Jawa dan Luar di Sekolah Menengah Kejuruan Semarang", <https://www.google.co.id/skripsi+perbandingan+motivasi+belajar+mahasiswa+yang+berasal+dari+jawa+dan+luar+jawa+gilib+unnes>, di akses 06 Desember 2016.

belajar mahasiswa. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian mengenai motivasi belajar yang berjudul “Studi Komparasi Tingkat Motivasi Belajar antara Mahasiswa yang berasal dari dalam dan luar daerah Jombang di Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang”.

Kajian Penelitian

Dari penelusuran tentang beberapa karya tulis ilmiah yang terkait dengan perbandingan tingkat motivasi belajar antara mahasiswa yang berasal dari dalam dan luar Jombang, ada beberapa karya tulis ilmiah, diantaranya :

1. Penelitian Mega Silvia Jelita yang berjudul “Perbandingan Motivasi Belajar Siswa yang Berasal dari Jawa dan Luar Jawa di SMK Bagimu Negeri Semarang”.⁵ Berdasarkan hasil angket, motivasi belajar siswa yang berasal dari Jawa sebesar 78,90% sedangkan siswa luar Jawa sebesar 77,85%. Meskipun persentase siswa dari Jawa sedikit lebih tinggi, namun keduanya sama-sama 7, dan merupakan kategori tinggi. Terbukti bahwa motivasi siswa dari Jawa dan luar Jawa termasuk tinggi. Tingkat motivasi belajar siswa yang berasal dari Jawa paling tinggi adalah minat, sedangkan siswa luar Jawa adalah keinginan berhasil. Disisi lain, tingkat motivasi belajar siswa yang berasal dari Jawa paling rendah adalah tingkat kesadaran diri siswa, sedangkan siswa yang berasal dari luar Jawa adalah kondisi lingkungan siswa.
2. Penelitian Masyfuatun dalam Ali Khosim yang berjudul “Studi Komparasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur’an Hadist Antara Siswa yang Belajar di Taman Pendidikan Qur’an (TPQ) dan Siswa yang tidak Belajar di Taman Pendidikan Qur’an (TPQ) di Madrasah Ibtidaiyah Sambirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Madrasah Ibtidaiyah Sambirejo terdapat perbedaan prestasi belajar yang cukup signifikan antara siswa yang belajar di Taman Pendidikan Qur’an (TPQ) dan siswa yang tidak belajar di Taman Pendidikan Qur’an (TPQ), perbedaan prestasi belajar mata pelajaran Al Qur’an Hadist ini dapat dilihat pada hasil akhir perhitungan dimana $t_0 > t_t$.⁶
3. Penelitian Ali Khosmin yang berjudul “Studi Komparasi Motivasi Belajar Biologi antara Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren Dengan Siswa yang Tinggal di Rumah Pada Siswa MA Matholi’ul

⁵Mega Silvia Jelita UNS, “Skripsi Perbandingan motivasi antara siswa dari Jawa dan Luar Jawa di SMK Bagimu Negeri Semarang”, <http://lib.unnes.ac.id/22658/1/2302411004.pdf> , di akses pada 10 Januari 2017.

⁶Masyfuatun, “Studi Komparasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur’an Hadist Antara Siswa yang Belajar di Taman Pendidikan Qur’an (TPQ) dan Siswa yang tidak Belajar di Taman Pendidikan Qur’an (TPQ) di Madrasah Ibtidaiyah Sambirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”, <http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/105/jtptiain-gdl-alikhomsin-5232-1-fileskr-n.pdf>, diakses pada 10 Januari 2017.

Huda Bugeng Kedung Jepara Tahun Ajaran 2010/2011". Berdasarkan pada analisis kuantitatif menunjukkan bahwa motivasi belajar biologi antara siswa yang bertempat tinggal di pondok pesantren dan yang bertempat tinggal di rumah pada siswa MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara tidak terdapat perbedaan atau kesenjangan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistik bahwa nilai t sebesar 0,00060646 berada lebih kecil daripada nilai t yang ada dalam tabel baik pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,000 dan pada taraf signifikansi 1% yaitu 2,660. Jadi hipotesa alternatif (H_a) yang diajukan yaitu ada perbedaan adalah ditolak, dan hipotesa nihil (H_o) yang mengatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan adalah diterima.⁷

Terdapat perbedaan dan persamaan antara skripsi di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya terletak pada model penelitiannya yang bersifat komparasi motivasi, desain penelitian dengan model kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada obyek penelitian. Karena yang diteliti penulis adalah komparasi tingkat motivasi mahasiswa yang berasal dari daerah asal dan luar daerah Jombang, serta yang menjadi sampel adalah mahasiswa FAI Unipdu Jombang.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur yang reliabel dan terpercaya.⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk melakukan studi yang mendalam mengenai unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang teroganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.⁹

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian¹⁰. Dalam rumusan masalah telah dijelaskan bahwa peneliti ingin mengetahui bagaimana tingkat perbandingan motivasi belajar antara mahasiswa yang berasal dari dalam dan luar daerah Jombang di Fai Unipdu Jombang. Hal ini menunjukkan hubungan skematis antara dua variable, yaitu variable motivasi belajar (x), dan mahasiswi dari dalam dan luar daerah Jombang (y).

⁷Ali Khosmin, "Skripsi Studi Komparasi Motivasi Belajar Biologi antara siswa yang tinggal di Pondok dan rumah siswa di Madrasah Aliyah Matho'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Ajaran 2010/2011", <http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/105/jtptiain-gdl-alikhosmin-5232-1-fileskr-n.pdf>, di akses pada 10 Januari 2017.

⁸Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 1.

⁹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), 8.

¹⁰Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005), 84.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan komparasi. Penelitian kuantitatif ini di gunakan untuk memperoleh data yang berupa angka angka dari angket yang di sebarakan kepada responden dengan metode sampel. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam Unipdu Jombang yang berasal dari dalam dan luar daerah Jombang.

1. Metode Penentuan Sampel

a. Populasi

Pengertian Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan subyek penelitian¹¹. Menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya¹².

Sebagaimana yang telah di kemukakan oleh Suharsimi Arikunto 2003 bahwa “ untuk sekedar ancer ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semuanya. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat di ambil 10-15% atau 20-25% atau lebih¹³. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Fakultas Agama Islam Unipdu Jombang Khususnya mahasiswa semester 4 dengan keseluruhan jumlah 135 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil individu yang di libatkan langsung dengan penelitian¹⁴. Adapun prosedur pengambilan sampel dalam penelitian ini di lakukan dengan cara acak (*random sampling*) dan di kenal pula dengan *sampling* peluang (*probability sampling*). *Sampling* peluang adalah teknik *sampling* yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) untuk di pilih menjadi anggota sampel¹⁵.

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik *probability sampling* yang di lakukan secara proporsional sehingga setiap tingkat di wakili oleh jumlah sampel yang sebanding. Teknik ini disebut *proporsional random sampling*¹⁶. Hal ini di lakukan karena jumlah (populasi) kelompok bertingkat yang terdiri dari semester 2,4,6 dan 8. Namun untuk menghindari adanya perbedaan massa belajar, maka

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka cipta, 1993), 130.

¹²Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), 55.

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* , 107.

¹⁴Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 1987), 54.

¹⁵Purwanto, *metodologi penelitian kuantitatif untuk psikologi dan pendidikan* (Yogyakarta : Pustaka belajar, 2008), 246.

¹⁶Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), 183.

peneliti mengambil sampel mahasiswa semester 4 di Fakultas Agama Islam Unipdu Jombang.

Dari 135 populasi, peneliti menetapkan hanya 70 mahasiswa yang di jadikan sebagai sampel dikarenakan jumlah populasinya banyak. Sehingga dari 70 mahasiswa tersebut di bagi menjadi 2 kelompok, yakni 35 mahasiswa yang berasal dari daerah Jombang dan 35 mahasiwa yang berasal dari luar Jombang.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang di perlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan atau penataan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Metode ini di gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Fakultas Agama Islam Unipdu Jombang baik itu tentang kampus maupun mahasiswanya¹⁷.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah penyelidikan dari peneliti terhadap benda benda tertulis, sebagaimana asal katanya bahwa dokumen artinya barang tertulis, seperti buku buku, majalah, dokumen, catatan harian dan lain sebagainya¹⁸. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tertulis berupa dokumen atau arsip FAI Unipdu, diantaranya yaitu letak geografis, sejarah singkat, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, tenaga pengajar (dosen), karyawan TU dan mahasiswanya.

c. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan metode penelitian dengan cara tanya jawab, responden mengemukakan informasi secara lisan¹⁹. Wawancara dapat di lakukan secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kebijakan yang akan di lakukan oleh pihak kampus dalam rangka bertambahnya jumlah mahasiswa yang belajar (kuliah) di Fakultas Agama Islam Unipdu Jombang. Adapun yang menjadi informan dalam wawancara ini adalah TU Fakultas Agama Islam.

d. Angket (kuisioner)

Angket yaitu alat untuk mengumpulkan data secara tertulis yang di berikan kepada responden, yang di dalamnya terdapat pertanyaan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang akan di untkap oleh

¹⁷S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka cipta, 2005), 158.

¹⁸*Ibid.*, 135.

¹⁹Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 213.

peneliti²⁰. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar mahasiswa Fakultas Agama Islam Unipdu Jombang.

3. Desain Pengukuran

Berdasarkan jenis data yang diperoleh, maka dengan penelitian ini di lakukan analisis data kuantitatif secara statistik. Pada penelitian kuantitatif dikenal adanya desain pengukuran. Desain pengukuran ini berisi instrumen yang di gunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan di teliti. Setiap instrumen penelitian mempunyai skala untuk menghasilkan data yang akurat.

Instrumen motivasi belajar mahasiswa FAI disusun dalam bentuk angket kuisioner. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data kualitatif, yang selanjutnya akan disajikan dalam bentuk angka (dikuantitatifkan) untuk diuji secara verifikatif sesuai dengan rancangan analisis data. Agket yang diajukan kepada responden berjumlah 25 pertanyaan. Ketentuan angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun menggunakan skala likert dengan 4 kategori :

- a. Selalu/sangat baik dengan skor
(4)
- b. Sering/baik dengan skor
(3)
- c. Kadang-kadang/tidak baik dengan skor
(2)
- d. Tidak pernah/sangat tidak baik dengan skor
(1)

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interprestasikan²¹. Setelah data terkumpul, selanjutnya, data tersebut di klasifikasikan dan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui perbandingan tingkat motivasi belajar antara mahasiswa yang berasal dari dalam dan luar Jombang di Fakultas Agama Islam Unipdu Jombang. Peneliti menggunakan analisis data statistik yakni analisis presentase dan analisis uji-t sampel saling bebas.

Rumus presentase :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

²⁰Sudaryono, *Metodologi penelitian pendidikan bahasa suatu pengantar dan pedoman singkat dan praktis* (Yogyakarta: tp., 1999), 42.

²¹Masri Singarimbun dan Sofiyon Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), 236.

Keterangan: p = Presentase responden

f = jumlah responden yang termasuk dalam kriteria

n = jumlah keseluruhan responden²².

Dari jumlah jawaban responden data diinterpretasikan dari hasil penelitian dan di kelompokkan dalam empat kategori skala pengukuran sebagai berikut:

76 % – 100 % Dinyatakan baik

51 % – 75 % Dinyatakan cukup baik

26 % – 50 % Dinyatakan kurang baik

0 % – 25 % Dinyatakan tidak baik.

Uji-t untuk sampel saling bebas itu menguji kemampuan generalisasi rata rata data dua sampel. Pada penelitian survei sampel yang dikomparasikan adalah sampel independen²³. Rumus yang di gunakan untuk uji-t sampel saling bebas adalah sebagai berikut :

$$\text{rumus: } t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = Rata – rata sampel 1

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2

n_1 = Simpangan baku sampel 1

n_2 = Simpangan baku sampel 2

S_1^2 = Varian sampel 1

S_2^2 = Varian sampel 2.²⁴

Adapun teknik penelitian analisa data yang digunakan adalah Analisis Uji-t dua sampel saling bebas dengan signifikansi 5% (0.05). Untuk pengujian hipotesis menggunakan 2 (dua) cara, yaitu:

- a. Analisis menggunakan t test (membandingkan nilai t hitung dengan t tabel)
 - 1) Jika t hitung > t tabel, maka H0 ditolak
 - 2) Jika t hitung < t tabel, maka H0 diterima
- b. Analisis dengan membandingkan taraf signifikansi dengan galatnya
 - 1) Jika sig. > 0,05, maka H0 diterima
 - 2) Jika sig. < 0,05, maka H0 ditolak

²²Zamrotul Maghfiroh, *Studi Komparasi Motivasi Belajar al qur'an santri yang menggunakan metode bermain, cerita, menyanyi (BMC) dengan metode tilawati di TPQ al hikmah Miangan Mojoagung Jombang* (Skripsi Unipdu Jombang, 2016), 52.

²³Abdul Muhid, *Analisis Statistik (5 langkah praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows)* (Sidorajo: Zitatama Publishing, 2012), 50.

²⁴*Ibid.*, 51.

Pembahasan

Pengertian Motivasi

Pengertian motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu²⁵. Beberapa tokoh memberikan definisi motivasi. Menurut John W. Santrock, motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku²⁶. Motivasi menurut Sumadi Suryabrata dikutip oleh Djali “motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan tertentu²⁷.” Dari pendapat para tokoh diatas, maka dapat ditarik benang merah bahwa motivasi merupakan kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk didalamnya adalah kegiatan belajar.

Jenis-jenis Motivasi

Motivasi dapat menjadikan orang lebih bersemangat dalam melakukan tugas-tugasnya. Di bawah ini adalah beberapa jenis motivasi, yaitu :

Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya *Proses Belajar Mengajar*, membagi motivasi menjadi dua jenis, yaitu:²⁸

1) Motivasi Intrinsik, yaitu motivasi yang tercakup dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan dan lain-lain.

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu²⁹. Misalnya saja seseorang yang senang membaca, tidak perlu ada yang mendorong atau menyuruhnya pun ia rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

Motivasi intrinsik juga memiliki beberapa jenis, yaitu:³⁰ Determinasi diri dan pilihan personal, yaitu rasa ingin percaya bahwa mereka melakukan sesuatu karena kemauan sendiri dan ingin

²⁵Kemdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, <http://kbbi.web.id/>, di akses pada 13 Januari 2017.

²⁶John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Media Group, 2007), 510.

²⁷Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 101.

²⁸Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 162.

²⁹*Ibid.*, 89.

³⁰John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, 515.

mendapatkan hasil dari usahanya bukan karena kesuksesan atau imbalan eksternal. Dan Pengalaman optimal (*flow*) dalam hidup paling mungkin terjadi di area dimana siswa ditantang dan menganggap diri mereka punya keahlian yang tinggi. Ketika keahlian siswa tinggi, tapi aktifitas yang dihadapinya tidak menantang, maka hasilnya adalah kejemuan.

- 2) Motivasi Ekstrinsik, adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar³¹. Seperti pujian, peraturan, tata tertib, teladan guru, orangtua dan lain sebagainya. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu bahwa besok paginya akan ujian dengan harapan mendapat nilai baik sehingga akan dipuji oleh temannya. Jadi dia belajar bukan karena ingin mengetahui sesuatu namun karena ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah.

Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalam aktivitas belajarnya dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar. Perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik atau tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting, ini dikarenakan kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, dan mungkin juga komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

Unsur-Unsur Motivasi

- a. Unsur-unsur motivasi *instrinsik* meliputi:

Minat atau kemauan adalah salah satu faktor yang sangat penting mempengaruhi kegiatan belajar. Dan besar kecilnya minat seseorang akan menentukan besar kecilnya hasil belajar yang akan diperolehnya.

Sebagaimana firman Allah :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawaban.” (QS. Al-Israa’: 36)³²

Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW:

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ مَسْعُودٍ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّمَا لِكُلِّ امْرِءٍ مَا نَوَى {رواه البخاري} اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْأَعْمَلُ بِأَلْتِيَّةِ

³¹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 90-91.

³²Al-Qur’an, Surat Al-Isra’ Ayat 36, Yayasan Penyelenggara/ Penafsir Al-Qur’an, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Departemen Agama RI, 1989), 429.

“Diriwayatkan dari Qutaibah ibnu Said, dari Umar ibnu Khatab ra, aku mendengar Rasulullah saw bersabda: sesungguhnya amal itu tergantung pada niatnya dan sesungguhnya (amal) seseorang itu tergantung pada apa yang diniatkannya.” (H.R.Bukhari)³³

Sikap adalah tindakan atau kelakuan yang memiliki kecenderungan untuk menerima atau menolak sesuatu obyek. Seseorang bertindak laku biasanya atas dasar adanya dorongan atau rangsangan. Hasrat belajar akan lebih baik apabila anak ada hasrat atau tekad untuk mempelajari sesuatu.³⁴ Aktifitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar sangat penting.³⁵

- b. Unsur-unsur motivasi *Ekstrinsik* meliputi : guru sebagai pendidik dituntut untuk memiliki profesionalisme yang baik, teman belajar dapat merangsang kreatifitas dan membangkitkan motivasi³⁶, keluarga adalah unit terkecil dan merupakan lingkungan yang pertama kali dimana anak mengenal hidupnya
- c. Fungsi motivasi merupakan pendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Jadi, fungsi motivasi itu meliputi: mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan Dan motivasi berfungsi sebagai penggerak, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.³⁷

Teori Motivasi

Maslow mengemukakan adanya lima tingkatan kebutuhan pokok manusia. Kelima tingkatan kebutuhan pokok inilah yang kemudian dijadikan pengertian kunci dalam mempelajari motivasi manusia. Kelima tingkatan kebutuhan pokok yang dimaksud sebagai berikut: Kebutuhan fisiologis: kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital, yang menyangkut fungsi-fungsi biologis dasar dari organisme manusia seperti kebutuhan akan pangan, sandang dan papan, kesehatan fisik, kebutuhan seks, dsb, Kebutuhan rasa aman dan perlindungan (*safety and security*): seperti terjamin keamanannya, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit, perang, kemiskinan, perlakuan tidak adil, dsb. Kebutuhan sosial (*social needs*) yang meliputi : kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan,

³³Abu Abdullah ibnu Ismail al Bukhari, *al Bukhari* (Indonesia: Maktabah Dar Ihya' alArabiyah, tth), 158.

³⁴S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar* (Jakarta: Bumi Akasara, 2000), 80.

³⁵Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 95.

³⁶*Ibid*, 92.

³⁷Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 161.

kerjasama. Kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*), rasa dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status, pangkat, dsb. Kebutuhan akan aktualisasi diri (*self actualization*) rasa mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimum, kreatifitas dan ekspresi diri.³⁸

Pengertian Belajar

Menurut Slameto pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut: Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya³⁹. M. Ngalim Purwanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan, mengemukakan bahwa, belajar adalah tingkah laku yang mengalami perubahan yang relatif mantap melalui latihan atau pengalaman karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah atau berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan,⁴⁰ ataupun sikap⁴¹. Berdasarkan definisi yang dikemukakan beberapa tokoh diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku atau kecakapan yang disebabkan oleh pengalaman, ulangan dan latihan.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Belajar

Menurut Sumadi Suryabrata, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:⁴²

- a. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri, yaitu: Faktor-faktor nonsosial yaitu Kelompok faktor-faktor ini tak terbilang jumlahnya, seperti: keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai, dan lain-lain. Semua faktor-faktor ini harus diatur sedemikian rupa sehingga dapat membantu proses belajar secara maksimal. Faktor-faktor sosial yaitu biasanya kehadiran orang lain pada waktu seseorang belajar akan mengganggu belajar orang tersebut.
- b. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri, yaitu faktor fisiologis meliputi : Keadaan jasmani yaitu Keadaan jasmani pada umumnya melatarbelakangi aktivitas belajar. Keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar. Sehubungan dengan ini ada dua hal yang perlu dikemukakan, yaitu:

³⁸M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 78.

³⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 2.

⁴⁰ Amrulloh Amrulloh, "Pendidikan Habitiasi Ibadah Anak: Menelusuri Validitas dan Menangkap Pesan Hadits Perintah Shalat Anak," *Didaktika Religia* 4, no. 1 (2016): 1-28.

⁴¹M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 85.

⁴²Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, 232-237.

Nutrisi harus cukup karena kekurangan kadar makanan ini akan mengakibatkan kurangnya kesehatan jasmani, yang pengaruhnya dapat berupa kelesuan, mengantuk, lelah dan sebagainya.

Pengertian Motivasi Belajar

Definisi Motivasi belajar menurut Abdorrahman Gintings adalah “Sesuatu yang menggerakkan atau mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi pelajaran yang sedang diikutinya⁴³”. Dimiyati dan Mudjiono mengemukakan definisi motivasi belajar sebagai “kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar atau dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia (perilaku belajar)⁴⁴.” Uno mengemukakan bahwa “motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi.⁴⁵” Jadi motivasi belajar merupakan motivasi (dorongan) internal dan eksternal siswa untuk belajar guna memperoleh prestasi yang baik. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita.

Peranan Motivasi dalam Pembelajaran

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar.⁴⁶ Dalam Al Qur’an Allah menjanjikan akan mengangkat derajat seseorang yang berilmu pengetahuan. Sebagaimana firmanNya dalam QS. Al Mujadilah: 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Ada beberapa peran penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, diantaranya adalah: motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya, motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Siswa akan tertarik pada sesuatu jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi siswa tersebut. Berdasarkan pengalaman itu, siswa semakin hari semakin termotivasi untuk belajar, karena sudah mengetahui makna dari belajar itu, dan

⁴³ Abdorrahman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Humaniora, 2008), 86.

⁴⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 80.

⁴⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 23.

⁴⁶ *Ibid.*, 27.

motivasi untuk belajar menyebabkan seorang tekun belajar. Oleh karena itu, berarti motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar.⁴⁷

Gambaran Lokasi Penelitian

Sejarah Berdirinya Fakultas Agama Islam Unipdu Jombang

Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum disingkat Unipdu adalah Perguruan Tinggi Swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Pesantren Tinggi Darul Ulum (Yapetidu) Jombang, didirikan atas prakarsa KH. Asad Umar dengan Akta Notaris No. 7 Mayuni Sofyan Hadi, SH., tanggal 5 April 2000 yang telah diubah dan ditambahi sesuai perkembangan, terakhir dengan Akta Notaris No. 59 H. Mayuni Sofyan Hadi, SH. Tanggal 24 Maret 2005. Adapun Dasar pendirian Unipdu adalah SK. MENDIKNAS RI. Nomor: 121/D/O/2001, merupakan penggabungan atau merger dari:

- a. STAI (Sekolah Tinggi Agama Islam) Darul Ulum, berdiri pada tahun 1987.
- b. AKPER (Akademi Keperawatan) Darul Ulum, berdiri pada tahun 1991.
- c. STIBA (Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing) Darul Ulum, berdiri pada tahun 1997.
- d. AKBID (Akademi Kebidanan) Darul Ulum, berdiri pada tahun 2002.
- e. Prodi dan fakultas baru sebagai prasyarat universitas: Prodi S1 Keperawatan, Fak. Teknik Sistem, Informasi, Fak. Ilmu Administrasi dan Fak. MIPA.
- f. Pascasarjana Prodi Manajemen Pendidikan Islam, pada tahun 2003.⁴⁸

Kampus Utama Unipdu diresmikan oleh Wakil Presiden RI. DR. H. Hamzah Haz pada tanggal 5 Januari 2002. Pada tahun 2015, sebagai komitmen dan pertanggungjawaban kepada masyarakat dan berbagai pihak, seluruh prodi UNIPDU telah terakreditasi institusi dengan peringkat B oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) Nomor 213/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015.

Unipdu terletak ditengah-tengah Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang yang memiliki lembaga pendidikan dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi dan termasuk 10 besar pesantren di Jawa Timur dari jumlah santri menurut data Kementerian Agama. Luas lahan yang dimiliki Yapetidu adalah seluas ±40 ha. Dari luas tersebut baru 10 Ha digunakan oleh Unipdu untuk kegiatan pendidikan perguruan tinggi.

⁴⁷*Ibid.*, 27-28.

⁴⁸Unipdu, "Sejarah Unipdu", <http://www.unipdu.ac.id>, diakses pada 04 Maret 2017.

Menjelang paruh usia yang ke 15 tahun, Unipdu berupaya berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berdasarkan nilai-nilai ke-Islaman. Minat masyarakat terhadap Unipdu meningkat dengan telah adanya jalinan kerja sama yang telah dibangun dengan berbagai institusi dalam rangka untuk mewujudkan kualitas yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia. Proses penyelenggaraan pendidikan terhadap mahasiswa tersebut didukung oleh sejumlah program studi yang ada di Unipdu.

Adapun Fakultas Agama Islam (FAI) memiliki 3 (tiga) program studi, yaitu:⁴⁹

- 1) Prodi Pendidikan Agama Islam (terakreditasi B dengan nomor 030/SK/ BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
- 2) Prodi Akhwalul Al Syakhshiyah (terakreditasi B dengan nomor 014/ BAN-PT/Ak-XIV/S1/VII/2011) Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (terakreditasi C dengan nomor 240/SK/ BAN-PT/Akred/S/VI/2014)

Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

a. Visi FAI Unipdu Jombang

Menjadi fakultas yang mampu menyelenggarakan pendidikan unggulan di bidang pendidikan Islam, bidang pendidikan dasar Islam, dan bidang Hukum Keluarga Islam.

b. Misi FAI Unipdu Jombang

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu pada jenjang S-1 di bidang pendidikan Islam, pendidikan dasar Islam dan bidang hukum keluarga Islam dengan mengacu pada nilai-nilai kepesantrenan yang berwawasan keislaman.
- 2) Mengembangkan kegiatan penelitian dan pengembangan teori dan praktek pendidikan Islam, pendidikan dasar Islam dan bidang hukum keluarga Islam.
- 3) Meningkatkan peran serta dalam perbaikan kualitas pendidikan masyarakat melalui pengkajian dan penerapan pendidikan Islam, pendidikan dasar Islam dan bidang hukum keluarga Islam.

Tujuan FAI Unipdu Jombang

- 1) Menyiapkan peserta didik sebagai sarjana unggulan dalam teori dan praktek pendidikan Islam, pendidikan dasar Islam dan bidang hukum keluarga Islam.

⁴⁹FAI Unipdu, "Profil FAI Unipdu", <http://www.fai.unipdu.ac.id/berita/profil-fakultas>, diakses pada 24 April 2017.

- 2) Menghasilkan sarjana yang mampu mengkaji dan menganalisis teori dan praktek pendidikan Islam, pendidikan dasar Islam dan bidang hukum keluarga Islam.
- 3) Mengembangkan, menyebarluaskan, dan menerapkan pendidikan Islam, pendidikan dasar Islam dan bidang hukum keluarga Islam guna peningkatan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya pendidikan serta kebudayaan Indonesia.
- 4) Menyiapkan pemimpin yang memiliki kemampuan di bidang pendidikan Islam, pendidikan dasar Islam dan bidang hukum keluarga Islam yang dapat menggerakkan umat ke arah peradaban Islam dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Penyajian dan Analisis Data Hasil Penelitian

1. Penyajian data dan analisisnya tentang motivasi belajar mahasiswa yang berasal dari dalam Jombang di FAI Unipdu Jombang

Motivasi belajar mahasiswa yang berasal dari dalam Jombang di FAI Unipdu Jombang tergolong kategori tinggi, hal tersebut didukung dengan hasil data angket dan juga wawancara, selain itu berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di FAI Unipdu Jombang, akan tetapi ada mayoritas mahasiswa ketika akan ujian waktu belajarnya pada malam hari. Karena dirasa lebih mudah paham materi, tetapi hal ini membuat prestasi akademik mereka kurang maksimal.

Dalam analisis persentase, peneliti menyajikan rekapitulasi data hasil angket tentang motivasi belajar mahasiswa yang berasal dari dalam Jombang di FAI Unipdu disajikan dalam beberapa item-item pertanyaan dengan analisis data hasil angket, sebagai berikut:

Dan setelah peneliti mendata semua jumlah bobot, maka untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa yang berasal dari dalam Jombang di FAI Unipdu, peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{1474}{1960} \times 100\% = 75,204081633$$

Dari hasil perhitungan tersebut, didapatkan persentase sebesar = 75,2%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa yang berasal dari dalam Jombang di FAI Unipdu tergolong **Tinggi**, karena 75,2% termasuk kategori 66% - 79%.

2. Penyajian data dan analisisnya tentang Motivasi belajar mahasiswa yang berasal dari luar Jombang di FAI Unipdu Jombang

Motivasi belajar mahasiswa yang berasal dari luar Jombang di FAI Unipdu Jombang tergolong kategori tinggi, hal tersebut didukung dengan hasil data angket dan juga wawancara, selain itu berdasarkan

hasil observasi yang peneliti lakukan di FAI Unipdu Jombang, akan tetapi ketika akan ujian mereka mengulang materi ketika malam hari, meski dirasa lebih mudah untuk diingat, tetapi membuat hasil prestasi akademik mereka kurang maksimal.

Dalam analisis persentase, peneliti menyajikan rekapitulasi data hasil angket tentang motivasi belajar mahasiswa yang berasal dari luar Jombang di FAI Unipdu disajikan dalam beberapa item-item pertanyaan dengan analisis data hasil angket, sebagai berikut:

Dan setelah peneliti mendata semua jumlah bobot, maka untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa yang berasal dari luar daerah Jombang di FAI Unipdu, peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{1374}{1960} \times 100\% = 73,673469388$$

Dari hasil perhitungan tersebut, didapatkan persentase sebesar = 73,6%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa yang berasal dari luar Jombang di FAI Unipdu tergolong **Tinggi**, karena 73,6% termasuk kategori 66% - 79%.

- Analisis data hasil angket untuk mengetahui perbandingan motivasi belajar mahasiswa yang berasal dari dalam dan luar daerah Jombang di FAI Unipdu Jombang dengan menggunakan rumus Analisis Uji-t Dua Sampel Saling Bebas, sebagai berikut:

Tabel 31
Data Motivasi belajar antara mahasiswa dari dalam dan mahasiswa dari luar daerah Jombang di FAI Unipdu Jombang

No	Dalam (X ₁)	Luar (X ₂)	(X ₁ - X̄ ₁) ²	(X ₂ - X̄ ₂) ²
1	44	43	3,5721	3,0625
2	43	36	0,7921	27,5625
3	41	45	1,2321	14,0625
4	40	56	4,4521	217,5625
5	54	40	141,3721	1,5625
6	48	36	34,6921	27,5625
7	47	40	23,9121	1,5625
8	43	40	0,7921	1,5625

9	45	44	8,3521	7,5625
10	41	36	1,2321	27,5625
11	34	39	65,7721	5,0625
12	40	31	4,4521	105,0625
13	43	38	0,7921	10,5625
14	39	39	9,6721	5,0625
15	39	36	9,6721	27,5625
16	42	46	0,0121	22,5625
17	46	37	15,1321	18,0625
18	35	44	50,5521	7,5625
19	41	46	1,2321	22,5625
20	45	45	8,3521	14,0625
21	47	44	23,9121	7,5625
22	39	40	9,6721	1,5625
23	41	49	1,2321	60,0625
24	43	44	0,7921	7,5625
25	42	42	0,0121	0,5625
26	41	44	1,2321	7,5625
27	41	36	1,2321	27,5625
28	38	44	16,8921	7,5625
29	41	31	1,2321	105,0625
30	41	35	1,2321	39,0625
31	34	46	65,7721	22,5625
32	43	44	0,7921	7,5625
33	50	41	62,2521	0,0625
34	41	40	1,2321	1,5625
35	42	47	0,0121	33,0625
Jumlah	1474	1444	573,5435	896,6875

a. Menghitung nilai rata-rata (\bar{X}_i)

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum x_1}{n} = \frac{1474}{35} = 42,11$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum x_2}{n} = \frac{1444}{35} = 41,25$$

b. Menghitung nilai varian (S^2)

$$\begin{aligned}
 1) \quad S_1^2 &= \sum \frac{(X1 - \bar{X1})^2}{n_2 - 1} \\
 &= \frac{573,5435}{35-1} \\
 &= \frac{573,5435}{34} \\
 &= 16,86
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \quad S_2^2 &= \sum \frac{(X2 - \bar{X2})^2}{n_2 - 1} \\
 &= \frac{896,6875}{35-1} \\
 &= \frac{896,6875}{34} \\
 &= 26,37
 \end{aligned}$$

c. Menghitung nilai t_{hitung}

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\
 &= \frac{42,11 - 41,25}{\sqrt{\frac{16,86}{35} + \frac{26,37}{35}}} \\
 &= \frac{0,86}{\sqrt{\frac{43,23}{35}}} \\
 &= \frac{0,86}{1,27} \\
 &= 0,69
 \end{aligned}$$

2) Menentukan t_{table}

1) Dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ karena uji dua sisi

$$\text{Maka nilai } \frac{\alpha}{2} = \frac{0,05}{2} = 0,025$$

2) Pada table distribusi t dengan ketentuan :

$$\begin{aligned}
 \text{Db (jumlah keseluruhan responden)} &= n - 2 \\
 &= 35 - 2 \\
 &= 33
 \end{aligned}$$

3) Sehingga $t_{(\alpha,db)} = t(0,025,33)$
 $= 2,021$

Dibuktikan dengan uji statistik SPSS Analisis Uji-t dua sampel saling bebas, sebagai berikut:

Tabel 32
Analisis Uji-t dua sampel saling bebas

Group Statistics

	asal daerah		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	dimensi1					
motivasi belajar	Dalam		35	42,1143	4,10718	,69424
	Luar		35	41,2571	5,13548	,86805

- Banyaknya data (N) masing-masing 35 mahasiswa dari dalam dan 35 mahasiswa dari luar Jombang.
- Rata-rata motivasi belajar mahasiswa yang berasal dari dalam Jombang sebesar 42,1143
- Rata-rata motivasi belajar mahasiswa yang berasal dari luar Jombang sebesar 41,2571
- Standar deviasi masing-masing untuk motivasi belajar mahasiswa yang berasal dari dalam Jombang sebesar 4,10718
Standar deviasi masing-masing untuk motivasi belajar mahasiswa yang berasal dari luar Jombang sebesar 5,13548

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
motivasi belajar	Equal variances assumed	2,732	,103	,771	68	,443	,85714	1,11152	-1,36087	3,07515
	Equal variances not assumed			,771	64,866	,443	,85714	1,11152	-1,36281	3,07710

Pada tabel independen sampel t-test, memuat data hasil uji-t dua saling bebas meliputi nilai F, nilai T, dan nilai signifikansi. Berdasarkan data tersebut maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan 2 cara dan sebelumnya diuji dulu varian populasinya:

a. Nilai F (nilai varian populasi)

Hipotesis:

Ho: Kedua varian populasi adalah sama

Ha: Kedua varian populasi adalah tidak sama

Nilai F = 2.732 dengan signifikansi sebesar 0.103

Cara membandingkan taraf signifikansi

1) Jika sig > 0.05 maka Ho diterima, Ha ditolak

2) Jika sig < 0.05 maka Ho ditolak, Ha diterima

Karena sig 0.103 > 0.05 maka Ho diterima, Ha ditolak, artinya “bahwa kedua varian populasi adalah sama”

b. Analisis menggunakan t-test (membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel})

Hipotesis:

Ha: Mengatakan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa yang berasal dari dalam dan luar Jombang di FAI Unipdu Jombang.

Ho: Mengatakan bahwa tidak terdapat perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa yang berasal dari dalam dan luar Jombang di FAI Unipdu Jombang.

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima

$$t_{hitung} = 0.69$$

Menentukan t table

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ karena uji dua sisi

Maka nilai $\alpha = 0.025$

Pada table distribusi t dengan ketentuan :

$$\begin{aligned} Db \text{ (jumlah keseluruhan responden)} &= n - 2 \\ &= 35 - 2 \\ &= 33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sehingga } t(\alpha, db) &= t(0,025,33) \\ &= 2,021 \end{aligned}$$

Karena $t_{hitung} < t_{table}$ yaitu $0.69 < (5\%, 33) = 2,021$, maka Ho diterima.

Artinya tidak terdapat perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa yang berasal dari dalam dan luar Jombang di FAI Unipdu Jombang.

c. Analisis dengan membandingkan taraf signifikan dengan galatnya

1) Jika sig. > 0.05, maka Ho diterima

- 2) Jika $\text{sig.} < 0.05$, maka H_0 ditolak
 Karena $\text{sig hitung} > 0.05$ yaitu $0.103 > 0.05$, maka H_0 diterima.
 Artinya tidak terdapat perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa yang berasal dari dalam dan luar daerah Jombang di FAI Unipdu.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan juga signifikan hitung lebih besar dari taraf kesalahan yang telah ditetapkan 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa yang berasal dari dalam dan luar daerah Jombang di FAI Unipdu Jombang.

Motivasi belajar mahasiswa FAI Unipdu Jombang

Belajar merupakan suatu proses untuk perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. Mahasiswa berperan penting untuk menggali atau meningkatkan kualitas dirinya untuk meraih prestasi dalam belajar. Kegiatan proses belajar melibatkan peranan motivasi yang tinggi. Motivasi mahasiswa dapat dilihat dari aktivitas belajar sehingga membuat optimis dalam mengerjakan setiap apa yang dipelajarinya. Secara garis besar motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi dari dalam diri individu (intenal) dan dari luar diri individu (eksternal). Kedua jenis motivasi ini sangat pentingnya. Karena akan menjadikan mahasiswa lebih bersemangat dalam perkuliahan.

Dalam penelitian ini, peneliti membagi menjadi dua jenis mahasiswa, yaitu dari dalam dan luar daerah Jombang. Tujuannya untuk mengetahui apakah ada perbandingan motivasi dilihat dari asal daerah. Motivasi mahasiswa di FAI Unipdu yang berasal dari dalam daerah Jombang memiliki motivasi tinggi. Hal ini dapat dilihat dari daftar kehadiran mahasiswa di kampus, melaksanakan tugas yang diberikan dosen, adanya keaktifan diskusi dikelas, ketika ada waktu sering mengunjungi perpustakaan untuk mencari sumber mata kuliah. Meski begitu adanya, tapi ada beberapa mahasiswa yang kurang aktif dikelas atau perkuliahan. Dikarenakan ada yang masih sulit dalam membagi waktu antara kuliah dan kewajiban lain. Tapi mayoritas mahasiswa FAI Unipdu sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Begitupun dengan mahasiswa FAI Unipdu yang berasal dari luar daerah Jombang juga memiliki motivasi yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan selama proses perkuliahan. Meski begitu tidak semua mahasiswa memiliki motivasi yang sama. Misalnya ketika akan ujian mereka mengulang mata kuliah malam hari sebelumnya. Sehingga menyebabkan hasil belajar kurang maksimal.

Jadi perbandingan motivasi antara mahasiswa yang berasal dari dalam dan luar daerah Jombang di FAI Unipdu, menurut pendapat peneliti tidak ada perbandingan motivasi berdasarkan asal daerah. Tapi itu semua tergantung pada masing masing individu bagaimana menyikapi motivasi tersebut. Dan mengontrol hal yang ada dalam dirinya dan yang datang dari luar diri.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelaahan secara mendalam maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar mahasiswa yang berasal dari dalam Jombang tergolong kategori tinggi, hal tersebut didukung dengan hasil data angket dan juga wawancara, selain itu berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di FAI Unipdu Jombang. Dari hasil perhitungan didapatkan persentase sebesar = 75,2%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa yang berasal dari dalam Jombang di FAI Unipdu tergolong Tinggi, karena 75,2% termasuk kategori 66% - 79%. Akan tetapi ketika akan ujian mereka mengulang materi pada malam hari sebelumnya. Dan mengakibatkan kurang maksimalnya hasil prestasi akademik yang mereka dapatkan.
2. Motivasi belajar mahasiswa yang berasal dari luar daerah Jombang tergolong kategori tinggi, hal tersebut didukung dengan hasil data angket dan juga wawancara, selain itu berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di FAI Unipdu Jombang. Dari hasil perhitungan didapatkan persentase sebesar = 73,6%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa yang berasal dari luar daerah Jombang di FAI Unipdu tergolong Tinggi, karena 73,6% termasuk kategori 66% - 79%. Akan tetapi ketika akan ujian mereka mengulang materi pada malam hari sebelumnya. Dan mengakibatkan kurang maksimalnya hasil prestasi akademik yang mereka dapatkan.
3. Berdasarkan perhitungan Analisis Uji-t dua sampel saling bebas diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa yang berasal dari dalam dan luar Jombang di FAI Unipdu Jombang. Hal ini dibuktikan bahwa t hitung = 0.69 dan t table = 2.021 ternyata t hitung lebih kecil dari t tabel, dan $sig.$ hitung = 0.103 lebih besar dari 0.05 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. H_0 diterima artinya tidak terdapat perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa yang berasal dari dalam dan luar Jombang di FAI Unipdu Jombang.

Daftar Pustaka

Ali Mohammad. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa, 1987.

- Alqur'an dan Terjemahannya. Diterjemahkan oleh Tim Penerjemah Karya Toha Putra. Semarang: Karya Toha Putra, 1989.
- Amrulloh, Amrulloh. "Guru sebagai Orang Tua dalam Hadis 'Aku Bagi Kalian Laksana Ayah.'" *Dirāsāt: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2016).
- Amrulloh, Amrulloh. "Pendidikan Habitiasi Ibadah Anak: Menelusuri Validitas dan Menangkap Pesan Hadits Perintah Shalat Anak." *Didaktika Religia* 4, no. 1 (2016): 1-28.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta, 1993.
- Atmaja Prawira Purwa. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2012.
- Azwar Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999.
- B. Uno Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengaruhnya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Faisal Sanapiah. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Gintings Abdorrahman. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora, 2008.
- Hadi Sutrisno. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Hamalik Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Kemdiknas. 13 Januari 2017. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Online)" <http://kbbi.web.id/>.
- Kurdi Abdul Aziz Syueb. *Model Pembelajaran Efektif di SD dan MI*. Bandung: Pusaka Bani Quraisy, 2006.
- Margono S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta, 2005.
- Mudjiono. Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Muhid Abdul. *Analisis Statistik (5 langkah praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows)*. Sidorajo: Zitatama Publishing, 2012.
- Nasution S. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Akasara, 2020.
- Nazir Moh. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2005.
- Purwanto Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka belajar, 2008.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Singarimbun Masri dan Effendi Sofiyan. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 1989.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

- Sudaryono. *Metodologi penelitian pendidikan bahasa suatu pengantar dan pedoman singkat dan praktis*. Yogyakarta: tp., 1994.
- Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Syarifudin An Nawawi bin Yahya. t.th. *Arbain Nawawi*. Surabaya : Maktabah Kitab Hidayah.
- Usman Husaini dan Setiady Akbar Purnomo. *Pengantar Statistika*. Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Unipdu. 04 Maret 2017. "Sejarah Unipdu". <http://www.unipdu.ac.id>.
- Yayat Hayati. Djatmiko. 2008. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Abdullah Cecep. *Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PBA di Uin Suka*. "Skripsi". Fakultas Tarbiyah. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2008.
- Khosmin Ali. *Studi Komparasi Motivasi Belajar Biologi antara siswa yang tinggal di pesantren dan rumah siswa MA Matho'ul Huda Bugel Kedung*. "Skripsi". Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Jepara, 2011.
- Maghfiroh Zamrotul. *Studi Komparasi Motivasi Belajar al qur'an santri yang menggunakan metode bermain, cerita, menyanyi (BMC) dengan metode tilawati di TPQ al hikmah Miangan Mojoagung Jombang*. "Skripsi" Fakultas Agama Islam Unipdu Jombang, 2016.
- Masyfuatun. *Studi Komparasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Antara Siswa yang Belajar di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) dan Siswa yang tidak Belajar di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) di Madrasah Ibtidaiyah Sambirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan*. "Skripsi". Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Jepara, 2017.
- Silvia Jelita Mega. *Skripsi Perbandingan motivasi antara siswa dari Jawa dan Luar Jawa di SMK Bagimu Negeri Semarang*. "Skripsi" Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, 2015.